

Laporan Kinerja Bulanan

SECURE MONEY RUPIAH - MEI 2014

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

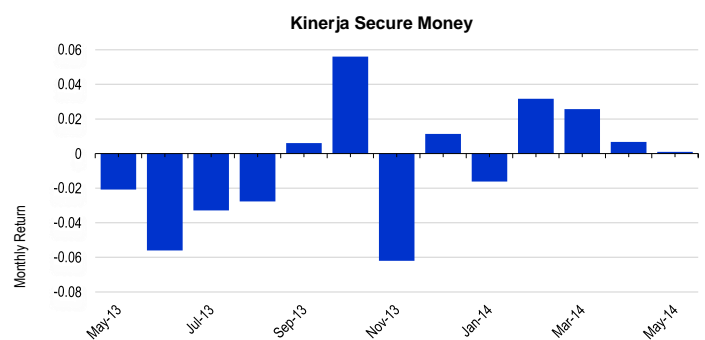
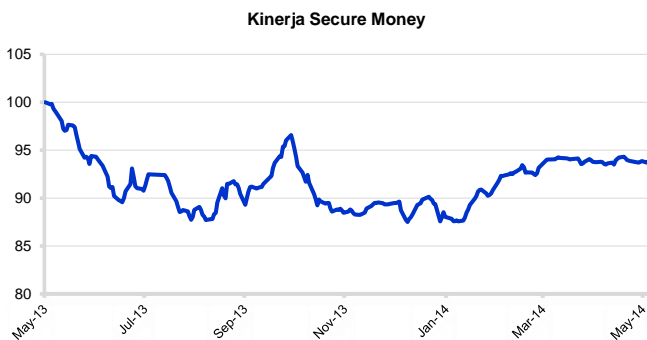
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	229.2038
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana	
DBS Bank	FR0059	Efek Bersifat Utang	: 81.73%
FR0031	FR0069	Pasar Uang	: 18.27%
FR0040	FR0070		
FR0042	FR0071		
FR0047	ORI010		

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	0.10%	3.36%	-6.13%	4.91%	191.40%
Tolok Ukur**	0.24%	3.99%	-2.67%	5.30%	89.67%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR] net of tax

Pada periode Sebelum April 2014 tolok ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan].

Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Mei 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja HSBC Bond Index secara keseluruhan (+0.19% dibandingkan April 2014). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5Y, 10Y, dan 20Y ditutup di level 7.63%, 8.01% dan 8.59%. Harga obligasi cenderung turun pada beberapa seri karena ekspektasi menurunnya kinerja neraca perdagangan April. Investor asing cenderung panik seiring pelemahan nilai tukar rupiah. Total kepemilikan asing pada obligasi IDR IDR394.48tn (35.73% dari total outstanding) per 23 Mei 2014. Deflasi pada Mei 2014 sebesar 0,16% mom vs. inflasi sebesar 0,02% MoM pada April 2014. Inflasi YoY 7,32% vs. 7,25% di April. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.5% pada April. Pada May 2014, rupiah mengalami depresiasi sebesar 1.5% ke level 11,611. Pelemahan terjadi dikarenakan oleh ekspektasi pasar atas kelonggaran kebijakan moneter di Eropa, sedangkan permintaan US dollar diprediksikan meningkat di Juni akibat jadwal pembayaran dividen.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk : 29 Oktober 2001
Mata Uang : IDR
Total Dana Kelolaan : 432,100,791.92

Periode Valuasi : Harian
Biaya Awal (Single) : 5.00%
Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.